

**PRODUK KERAJINAN VAS BUNGA BERBASIS KOMPOSIT KORAN BEKAS  
SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA  
DI KELURAHAN TASIKMADU KOTA MALANG****Prima Vitasari<sup>1</sup>, ST.Salammia<sup>2</sup>, Sri Indriani<sup>3</sup>, AnisArtiyani<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Institut Teknologi Nasional Malang

e-mail: primavitasari19@gmail.com

**Abstrak** – Semakin meningkatnya konsumsi berita dan informasi yang tersebar luas diseluruh kota membuat koran bekas sendiri menjadi limbah yang melimpah, akan tetapi tidak diimbangi dengan solusi yang bisa menjadikan koran bekas menjadi prdouk yang dapat bernilai ekonomis cukup tinggi. Banyaknya sampah kertas atau koran sendiri seharusnya menjadi peluang untuk mendapatkan pendapatan lebih yang dapat diperoleh warga setempat salah satunya menjadi bahan biokomposit yang dapat dipergunakan untuk produk kerajinan maupun asesoris lainnya. Upaya pemberdayaan potensi ibu-ibu rumah tangga seharusnya menjadi hal yang perlu dilakukan, terlebih bagi mereka yang menggantungkan pendapatan ekonomi keluarga hanya kepada suami. Seperti yang terjadi di Kelurahan Tasikmadu Malang, hampir sebagian besar ibu rumah tangga di sana bahkan belum menyadari potensi diri yang mereka miliki. Alasan itulah yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pemanfaatan biokomposit kertas koran yang bertujuan untuk memotivasi dan menggali potensi para ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tasikmadu Malang ini terutama di lingkungan RT 1 RW 4 Tasikmadu Kota Malang. Dengan pelatihan ini diharapkan para ibu bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Hasil akhirnya berharap dengan adanya kegiatan ini bisa memberi kontribusi bagi para ibu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menjual produk berbasis koran bekas.

**Kata kunci:** Koran Bekas, pemberdayaan, kerajinan,

**PENDAHULUAN****Analisis Situasi**

Kelurahan Tasikmadu merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 6 RW (Rukun Warga) dan 31 RT (Rukun Tetangga).

Secara administratif, Kelurahan Tasikmadu dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Tasikmadu berbatasan langsung dengan Kelurahan Tunjungtirto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini juga berbatasan langsung dengan Kelurahan Balearjosari, Kecamatan Blimbing. Di sebelah selatan, Kelurahan Tasikmadu berbatasan dengan Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru. Di sebelah barat, Kelurahan Tasikmadu berbatasan dengan Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, dimana 25% dari ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh pabrik dan sisanya, 75% adalah ibu rumah tangga biasa atau tidak bekerja. Melihat dari data tersebut, dapat dilihat sebuah peluang untuk menambah pemasukan warga Kelurahan Tasikmadu Malang melihat perekonomiannya yang terbilang menengah. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pemberdayaan terhadap ibu-ibu rumah tangga. Walaupun terdapat organisasi PKK, ternyata kegiatan yang dilakukan masih belum maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga, sehingga dapat mengurangi jumlah limbah sampah dan menambah pendapatan warga setempat.

Sehingga perlu diadakan sebuah program penyuluhan pelatihan pemanfaatan koran bekas menjadi biokomposit untuk nantinya akan dibuat sebagai bahan dasar pembuatan produk kerajinan yang bernilai ekonomis bagi para ibu-ibu rumah tangga yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian tiap keluarga serta dapat mengurangi limbah sampah kertas koran bekas. Biokomposit (*biodegradable*) merupakan natural komposit yang didapatkan dari kombinasi dua material, yaitu biofiber (serat alam) dan matriks polimer. Biofiber yang digunakan sebagai material ini mempunyai sifat mudah terurai. Biofiber yang digunakan sebagai material ini mempunyai sifat mudah terurai. Biofiber merupakan komponen utama dalam biokomposit, yang diantaranya didapat dari serat tanaman (kapas, rami, pelepah pisang), daur ulang kayu, kertas bekas, hasil olahan pengolahan tanaman atau serat selulosa yang diregenerasi.

Maka pembuatan kerajinan berupa yang berbahan dasar biokomposit dari limbah kertas koran yang bernilai ekonomis dapat menjadi sebuah program atau upaya yang sangat mungkin dilakukan, melihat adanya tenaga ahli yang memang adalah warga Kelurahan Tasikmadu Malang sendiri.

### **Permasalahan Mitra**

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT 01 RW 04 Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Malang. Pengelolaan sampah terutama sampah kertas saat ini belum optimal, banyaknya sampah kertas atau koran sendiri seharusnya menjadi peluang untuk mendapatkan pendapatan lebih yang dapat diperoleh warga setempat satunya sebagai bahan kerajinan tangan bernilai ekonomis tinggi

### **METODE**

Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan untuk pemberdayaan ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tasikmadu kota Malang dengan memanfaatkan limbah koran bekas menjadi komposit yang setara dengan kekuatan keramik adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi bersama antara ibu-ibu rumah tangga di RT.1, RW.4 Kelurahan Tasikmadu dengan Tim abdimas ITN Malang .
2. Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu rumah tangga di RT.1, RW.4, Kelurahan Tasikmadu terkait untuk penentuan jadwal dan tempat pelatihan, serta penyediaan bahan (koran bekas) dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan biokomposit kertas koran.
3. Proses Pembuatan Biokomposit koran bekas.
4. Memberikan pengarahan kepada ibu-ibu RT untuk membuat desain dari produk yang akan dibuat berdasarkan pada tren saat ini dimana masyarakat sangat menyukai tanaman sehingga disepakati untuk produk awal membuat produk vas bunga.
5. Pembuatan produk biokomposit kertas koran.
6. Membuat rencana penjualan (menentukan harga jual produk maupun media promosi dan pengiriman) produk vas bunga dari biokomposit kertas koran.

### **HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN**

Kreatifitas sangat penting untuk dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dengan menciptakan peluang kerja. Hal ini sangat mendukung program pemerintah di bidang industri kreatif. Kegiatan yang dilakukan ibu-ibu di kelurahan Tasikmadu 75% hanya sebagai ibu rumah tangga, padahal pada kenyataannya banyak sekali potensi

yang dapat digali dan dikembangkan, untuk itu perlu diberikan wawasan dan keahlian dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar tempat tinggal untuk diolah menjadi produk yang bernilai, dengan adanya diberikannya pelatihan untuk membuat kerajinan dalam hal ini memanfaatkan koran bekas yang diolah menjadi biokomposit yang nantinya akan dibuat sebagai bahan dasar produk fungsional seperti vas bunga, kap lampu, bingkai foto dan lain sebagainya.

Dengan kegiatan ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dengan memproduksi kerajinan dari biokomposit kertas koran.

Akan tetapi karena pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersamaan dengan masa pandemi virus Covid 19, maka untuk kegiatan pelatihan olahan koran bekas menjadi biokomposit terbatas dilaksanakan pada beberapa ibu rumah tangga yang menjadi contoh pelaksanaan pelatihan ini, yang nantinya akan disosialisasikan kembali kepada ibu-ibu rumah tangga lainnya di lingkungan RT 1 Kelurahan Tasikmadu Kota Malang di masa yang akan datang.

Untuk pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan. Adapun tahapan tersebut :

1. Tahap Persiapan, meliputi tahapan pengumpulan kertas koran, bahan utama lainnya seperti kalsium/semen, lem kayu putih, minyak goreng pembuatan bubur kertas dan pencampuran bahan. Kertas koran dipotong kecil-kecil kira-kira 25 cm<sup>2</sup>, untuk memudahkan proses menjadi bubur kertas, kemudian direndam dengan air panas selama 30 menit.[2]



Gambar 1. Kertas Koran dijadikan bubur kertas  
Setelah menjadi bubur kertas, kemudian dilakukan penyaringan bubur kertas



Gambar 2. Penyaringan bubur kertas

Mempersiapkan bahan-bahan untuk pembuatan biokomposit dengan komposisi sebagai berikut: [2]

- bubur kertas 200 gram,
- kalsium 200 gram,
- lem kayu putih 50 gram
- minyak goreng 30 gram



Gambar 3. Proses penimbangan bubuk kertas koran, kalsium dan lem putih  
 Setelah mendapatkan komposisi bahan yang sesuai kemudian akan dilakukan pencampuran bahan yang terdiri dri bubuk kertas, kalsium, lem putih dan minyak goreng yang sudah sesuai komposisi sampai menjadi campuran yang homogen.



Gambar 4. Proses pencampuran bahan bubuk kertas koran, kalsium dan lem putih  
 2. Tahap Pencetakkan, meliputi pencetakkan dan penjemuran produk



Gambar 5. Proses penjemuran biokomposit kertas koran  
 Hasil dari penjemuran produk biokomposit, permukaan produk masih kasar, sehingga diperlukan lapisan supaya dihasilkan permukaan produk yang lebih halus.



Gambar 6. Hasil penjemuran biokomposit kertas koran

### 3. Tahap Finishing

Untuk dapat menghasilkan produk yang lebih bernilai seni dan ekonomis, perlu diberikan finishing pada produk dengan pemberian lapisan luar dengan campuran kalsium dan lem putih (proses pendempulan) sehingga akan didapatkan permukaan produk menjadi lebih halus. Hal ini dimaksudkan supaya saat difinishing cat maka lapisan cat akan dapat menempel dengan lebih baik.



Gambar 7. Pemberian lapisan luar produk dengan kalsium dan lem putih



Gambar 8. Produk vas bunga dan kap lampu dari bahan biokomposit kertas koran



Gambar.9. Penyuluhan pembuatan biokomposit kertas koran menjadi produk

Dari pemberian pelatihan pembuatan biokomposit kertas koran menjadi produk yang lebih bernilai tinggi dan estetika, dan ekonomis. Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini belum sampai pada tahapan pemasaran produk secara luas karena adanya keterbatasan waktu pertemuan dengan ibu-ibu dikarenakan pada pelaksanaan ini dimasa pandemi Covid 19 jadi menghambat pertemuan ibu-ibu. Akan tetapi ibu-ibu terlihat sangat antusias untuk lebih meningkatkan keahlian dalam pemanfaatan bahan biokomposit kertas koran menjadi berbagai jenis produk lainnya.

**KESIMPULAN**

Kondisi perekonomian di Kelurahan Tasikmadu sangatlah penting untuk ditingkatkan dengan penerapan ekonomi kreatif berbasis pemanfaatan barang-barang bekas, terutama kertas koran. Dengan menggali potensi yang ada pada masyarakat tentunya dapat membantu program pemerintah untuk pengetasan kemiskinan dan penciptaan peluang kerja. Pemberian pelatihan yang disesuaikan dengan potensi yang ada di masyarakat diharapkan dapat lebih mudah dalam mendapatkan bahan baku yang murah dan banyak, sehingga akan dapat mendongkrak hasil penjualan suatu produk.

Selain itu dengan pemanfaatan barang bekas terutama kertas koran menjadi biokomposit menjadi lebih bernilai terhadap pemanfaatan kertas koran, diharapkan nantinya akan dapat lebih dikembangkan dari segi desain dan penggunaan dengan dikombinasikan dengan bahan-bahan lain seperti logam, rotan dan kayu.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITN Malang yang telah memberikan *support* baik dari segi material dan non material kepada tim pengabdian kami.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hapsoro, DS. 2010. *Pengaruh Kandungan Lem Kanji Terhadap Sifat Tarik dan Densitas Komposit Koran Bekas* [skripsi]. [Surakarta(Indonesia)]: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ismail Alif Siregar, 2015. *Pemanfaatan Limbah Koran Untuk Pengembangan Material Bahan Fiber*. dalam Jurnal Widyakala, Universitas Pembangunan Jaya no2 Volume 2 , Tangerang selatan, Banten.
- Prihartini, I. 2017. *Sifat Fisis-Mekanis Papan Komposit Campuran Partikel Kayu Sengon dan Kertas Koran* [skripsi]. [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor.
- Ni Kadek Karuni , I Wayan Mudra, Mercu Mahadi. *Seni Kerajinan Sarana Upacara Berbasis Upcycle Di Desa Kediri Tabanan*. MUDRA Jurnal Seni Budaya Volume 35, Nomor 2, Mei 2020 p 202 - 209
- Nugraha, I Nyoman Pasek, dkk. 2018. *Rekayasa Material Komposit Berpenguat Serat Batang Bambu untuk Bahan Kerajinan Sokasi dalam Rangka Meningkatkan Komoditas Produk Wisata di Bali*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rubiyar.2010. *Kreasi Kertas Koran 2*, Penerbit: Tiara Aksa.
- Siswi Astuti, F. Endah Kusuma Rastini, Djoko Hari Praswanto. 2019. *Biokomposit Bubur Koran sebagai alternatif bahan baku pembuatan aksesoris kerajinan pengganti keramik*. Dream Litera Buana. Malang.
- Said, Ahmad. 2014. *Membuat Kerajinan Tangan Sendiri*. JPBOOKS: Jakarta